Islamic Economics and Finance Journal

Tersedia di:
http://journal.scimadly.com/index.php/iefj

Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Upaya, Kondisi yang Memfasilitasi dan Kepercayaan terhadap Penggunaan Aplikasi investasi IPOT

[1]Mufidha Riska, [2]Rahmawati Khoiriyah, [3]Budy Prihastoro

[1-3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Mas Said, Indonesia
*Corresponding Authors: mufidhariska@gmail.com

Kata kunci:
UTAUT; kepercayaan; IPOT

ABSTRAK

Era kemajuan teknologi informasi telah menyebabkan pergeseran oprasional bisnis kearah platfom digital termasuk pasar modal. Transaksi pasar modal di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilakukan secara online melalui platform IPOT. Di Indonesia platform IPOT adalah aplikasi yang paling digemari. Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengukur perilaku penggunaan aplikasi IPOT dengan pendekatan UTAUT. Menggunakan analisis Regresi Linier berganda dengan populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester 3 dengan sample sebanyak 86 responden yang diambil dengan kriteria sudah melakukan *open account* atau menggunakan aplikasi investasi IPOT. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variable ekspektasi kinerja dan kepercayaan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan aplikasi investasi IPOT. Sedangkan ekspektasi usaha dan kondisi yang memfalisitasi tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaan aplikasi investasi IPOT.

Keywords:
UTAUT; Trust; IPOT

ABSTRAK

The era of advances in information technology has caused a shift in business operations towards digital platforms, including the capital market. Capital market transactions on the Indonesia Stock Exchange (BEI) can be done online via the IPOT platform. In Indonesia the IPOT platform is the most popular application. The aim of this research was to measure behavior in using the IPOT application using the UTAUT approach. Using multiple linear regression analysis with a population of 3rd semester Faculty of Economics and Business students with a sample of 86 respondents taken with the criteria of having opened an account or used the IPOT investment application. The research results state that partially the variables of performance expectations and trust influence behavior in using the IPOT investment application. Meanwhile, business expectations and facilitating conditions have no effect on behavior in using the IPOT investment application.

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu alternatif mengembangkan harta yang dimiliki dengan membeli atau menjual harta yang dapat memberikan nilai lebih dikemudian hari (Bakhri, 2018). Investasi juga diartikan sebagai tindakan menunda konsumsi atau pengorbanan terhadap suatu harta saat ini untuk dijadikan aset produktif pada periode tertentu(Maharani & Saputra, 2021). Investasi memiliki beberapa instrument keuangan diantaranya tabungan, emas, sertifikat berharga (saham dan obligasi), tanah dan lain lain (Bakhri, 2018). Meskipun Setiap instrument investasi mempunyai risiko, investasi sudah mulai banyak dilirik dan dipraktikkan dikalangan Masyarakat terutama mahasiswa (Maharani & Saputra, 2021). Investasi seringkali dijadikan sebagai sumber pendanaan dan pembiayaaan baik oleh negara untuk Masyarakat maupun bagi suatu individu. Salah satu sumber pendanaan dan pembiayaan yang baik adalah Investasi di Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar untuk produk keuangan jangka Panjang seperti saham, reksadana, dan obligasi. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pemilik dana (investor) dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana (Perusahaan) melalui investor membeli saham atau asset Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Banyak Perusahaan menjadikan pasar modal sebagai tempat untuk berinvestasi dengan tujuan memperoleh keuntungan guna memperkuat neraca keuangan. Terbukanya pasar modal menjadi alternatif keuangan jangka panjang yang terjangkau Masyarakat luas dari berbagai kalangan semenjak berjalannya Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saat ini transaksi investasi dapat dijangkau secara online melalui smartpone (Sujatmiko et al., 2022) dengan teknologi membantu mempermudah para investor untuk melakukan transaksi dengan modal terjangkau. Di Indonesia mempunyai beberapa aplikasi investasi salah satunya Indo Primer Online Technology (IPOT) yang merupakan aplikasi penunjang transaksi investasi di pasar modal seperti saham, reksadana dan ETF yang diluncurkan oleh PT Indo Premier sekuritas. Dikutip dari CNBC per 2021 IPOT merupakan aplikasi yang paling digemari oleh para investor karena keamanan dan sudah terdaftar di OJK (Nur et al., 2022) dengan dilengkapi berbagai fitur sehingga mempengaruhi keputusan investasi masyarakat Indonesia dalam transaksi secara online (Sujatmiko et al., 2022). Dalam menarik investor baru dan meningkatkan kenyamanan, IPOT berinovasi dengan mengeluarkan IPOT web yang memudahkan para investor bertransaksi melalui smartphon tanpa harus mendownload aplikasi IPOT (Widjaja, 2023).

Untuk memperluas jangkauan investor muda di ruang lingkup Mahasiswa, Galeri investasi UIN Raden Mas Said Surakarta bekerjasama dengan PT Indo Premier sekuritas yang mana PT Indo Premier Sekuritas berkontribusi dalam sosialisasi, edukasi, dan meninjau kemampuan mahasiswa dalam mempraktikkan teori yang sudah dipelajari dalam perkuliahan (L. Hidayat et al., 2019). Adanya aplikasi IPOT yang memberikan kemudahan, manfaat dan keamanan dengan dilengapinya berbagai fitur pendukung serta adanya edukasi literasi keuangan pasar modal melalui praktikum Pasar Modal diharapkan mempu menciptakan investor muda yang berkualitas, namun tidak dapat dipungkiri setelah adanya kasus pinjaman online yang beredar beberapa waktu lalu menyebabkan menurunnya jumlah Mahasiswa pengguna aplikasi IPOT karna adanya persamaan dalam regristasi data

antara pinjaman online dan registrasi aplikasi IPOT. Pernyataan tersebut didukung oleh data *open account* yang diperoleh dari Galeri investasi berikut :

Tabel 1. Data Open Account

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2020	900
2021	898
2022	1062
2023	580

Sumber: Galeri Investasi (2023)

Dari data tersebut menunjukkan kesenjangan data yaitu penurunan signifikan pada jumlah mahasiswa yang open account dari tahun 2022 sebanayak 1062 ke tahun 2022 sebanyak 580 mahasiswa. Dari total mahasiswa ditahun 2023 sebanyak 780 hanya 580 yang sudah *open account* pada aplikasi IPOT. Dengan dilakukan *interview* terhadap 10 mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta yang sudah *open account* atau menggunakan aplikasi IPOT. Hasil menunjukkan terdapat 7 pengguna tidak melanjutkan transaksi menggunakan aplikasi IPOT karena terdapat factor lain yaitu aplikasi yang terkadang eror, hanya memenuhi syarat paktikum pasar modal dan adanya kasus pinjangan online pada salah satu platform keuangan menyebabkan menurunnya kepercayaan mahasiswa terhadap aplikasi keuangan.

Selain adanya kesenjangan data, perbedaan hasil penelitian terdahulu juga menjadi latar belakang adanya penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh (Sushadi, 2021) menghasilkan variabel persepsi manfaat dan persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investor untuk menggunakan aplikasi IPOT, dan persepsi kepercayaan tidak memiliki terhadap penggunaan aplikasi IPOT. Sedangkan pada penelitian (PRASETYO & Muharrami, 2023) Faktor kepercayaan berbanding terbalik, Penelitian ini mengungkapkan variabel kepercayaan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi, Integritas dan kulialitas Perusahaan seperti adil, tanggungjawab, jujur dan berkompeten menjadi faktor Perusahaan dapat dipercaya (Mokhamad et al., 2011).

Hail penelitian (Hidayah & Permana, 2023), pada Variabel Literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian dan pemanfaatan layanan jasa keuangan aplikasi bibit. Berdasarkan rumusan masalah dan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, mendorong penulis untuk mengkaji ulang factor-faktor penggunaan aplikasi IPOT menggunakan model UTAUT yang dipelopori oleh Venkatesh. UTAUT merupakan pendekatan yang menjelaskan model penerimaan niat dan perilaku penggunaan teknologi. Untuk mengetahui apakah factor kepercayaan juga mempengaruhi penggunaan IPOT peneliti memasukkan pendekatan TPB yang dipelopori oleh Ajzen

TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian ini, penulis menggunakan model UTAUT yang dikembangkan oleh Venkatesh, et al dan TPB yaitu model yang menjelaskan perilaku seseorang, mencakup

Sikap, Norma Subjektif dan control perilaku. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) merupakan integrasi dari delapan teori penerimaan teknologi antara lain *Technology Acceptance Model* (TAM), *Theory of Reasoned Action* (TRA), *The Model of PC Utilization* (MPCU), *Motivational Model* (MM), *A Model Combining the Technology Acceptance*. Model dan Teori Perilaku Terencana (C-TAM-TPB), Teori Perilaku Terencana (TPB), Teori *Difusi* Inovasi (IDT), dan Teori Kognitif Sosial (SCT). Teori UTAUT dikembangkan atas dasar adanya kelemahan pada teori sebelumnya dan adanya kesamaan konstruk dalam satu model dengan model lainnya.

UTAUT merupakan teori yang menjelaskan model perilaku penerimaan teknologi . Terdapat 4 konstruk yang menjadi peran utama sebagai determinan dari *Behavioral intention* dan *Use Behavior* yaitu harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan memfasilitasi kondisi (*facilitating condition*)(Sparks et al., 2002). UTAUT telah banyak digunakan dalam literatur seperti penggunaan Go-Pay (Aktual et al., 2019), E-money (Economics & Journal, 2016) dan M-Banking (Abu-taieh et al., 2022). Merujuk pada penelitian (Risma, 2019) penelitian ini mengusulkan variable baru guna menyesuaikan objek penelitian dengan menghilangkan variable *Social Influence* dan menambahkan variable Kepercayaan karena selaras dengan permasalahan yang ditemui pada penelitian ini.

Performance Expectancy

Merupakan variabel yang menjelaskan sejauh mana orang percaya terhadap suatu teknologi akan membantu memperoleh manfaat atau keuntungan dalam pekerjaan (Venkatesh dkk. 2003). Orang yang merasa system mempermudah pekerjaannya maka akan terus menggunakan system tersebut dan memanfaatkannya (Risma, N., 2019). Pernyataan tersebut selaras dengan penelitian Farah et al., (2018) ; (Menon & Shilpa, 2023) ; (Alkhowaiter, 2022) yang menyatakan *Performance Expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *Use Behavior*.

H_1 : *Performance Expectancy (PE) berpengaruh Signifikan terhadap Use Behavior pada aplikasi investasi IPOT*

Effort expectancy

Glady & Rantung mengatakan Variabel yang bermakna bahwa pengguna merasakan kemudahan dalam menggunakan suatu system teknologi (Venkatesh dkk. 2003). Variabel ini didapat dari factor kemudahan penggunaan dalam Technology Acceptance Model (TAM), Sistem teknologi yang dirasa lebih mudah digunakan oleh pengguna berpotensi lebih besar untuk diterima (Davis, 1989). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Farah et al., (2018) yang menunjukkan *effort expectancy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan (*use behavior*) Mobile-Banking. Menon & Shilpa (2023) dan Mohamad et al., (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "*Chatting with ChatGPT": Analyzing the factors influencing users' intention to Use the Open AI's ChatGPT using the UTAUT model*" juga menunjukkan hasil bahwa *effort expectancy* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *use behavior.*

H_2 : *effort expectancy (EF) berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku penggunaan (Use Behavior) aplikasi investasi IPOT.*

Facilitating Condition

Glady & Rantung mengatakan kondisi Fasilitas akan menentukan seberapa yakin seseorang bahwa infrastruktur yang tersedia dapat menunjang teknologi informasi yang digunakan (Venkatesh et al., 2003). Hasil penelitian Venkatesh mengungkapkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku penggunaan tapi tidak mempengaruhi niat berperilaku. (Gupta et al., 2018) menyatakan bahwa dampak dari insfrastruktur yang dibutuhkan untuk menggunakan suatu teknologi tersebut diantaranya internet, smartphone, barang dan yang penting juga pengetahuan dijelaskan dalam kondisi fasilitas Pengetahuan tentang keuangan diperlukan setiap individu untuk memahami cara kerja dan mengakses layanan keuangan(Salsabila, 2023). Kondisi yang memfasilitasi secara Signifikan mempengaruhi use Behavior telah digunakan dalam menjelaskan pengadopsian m-banking (Gupta et al., 2018) Chat GPT (Sultana et al., 2023), Use Fintech (Al-mamary, 2022), learning management systems (Menon & Shilpa, 2023)

H_3 : Facilitating Condition *(FC) berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku penggunaan (Use Behavior) aplikasi investasi IPOT.*

Trust

Konstruk kepercayaan dijelaskan dalam Theory of Planned Behavior (TPB). Teori ini didasarkan pada pengertian bahwa perilaku seseorang untuk melakukan hal tertentu dipengaruhi oleh adanya keyakinan (Sparks et al., 2002; Kadir et al., 2023). Kepercayaan merupakan hal penting yang harus dimiliki bagi pengguna sistem informasi agar sadar bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja mereka dalam menyelesaikan tugas organisasi. Gerck memfokuskan konsep kombinasi dari kepercayaan dalam penggunaan rancang bangun komunikasi, dimana kepercayaan diperlukan dalam hal ini. Penelitian (Abu-taieh et al., 2022) menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara kepercayaan dan niat berperilaku menggunakan m-payment.

H_4 : *Trust berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku penggunaan (Use Behavior) aplikasi investasi IPOT.*

METODE

Jenis penelitian ini adalan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer. Dalam penelitian ini menggunakan metode menyebarkan angket secara online melalui bantuan google form. Kuisioner atau angket merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyediakan petanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden (2014). Metode pemilihan sampel dalam penelitian adalah *Purposive Sampling* yang dikenal juga sebagai metode pemilihan ukuran sampel atau besarnya sampel dari populasi berdasarkan tujuan atau kecenderungan tertentu (Sugiyono, 2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa semester 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang menjalani praktikum Pasar Modal. Dari total 780 mahasiswa hanya terdapat 580 mahasiswa yang sudah Open Account pada

aplikasi investasi IPOT. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan kesalahan 10%, sehingga didapatkan sebagai berikut :

$$n=N/〖1+Ne〗^2$$

n = Jumlah Minimal Sampel

N = Jumlah Total Sampel

e = Tingkat kesalahan 10%

n = 580 / 〖1+580 (10%)〗^2

= 85,294

= 85

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh sample minimal sebanyak 85 sampel. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel terikat dan empat variable bebas, maka untuk menyempurnakan penelitian, analisis regresi berganda dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 26 untuk mengetahui hubungan timbal balik antar variabel. Dengan model yang digunakan yaitu

Y = y + y1x1 + y2x2 + y3x3 + y4x4 + e

Y : Use Behavior

X1 : Facilitating condition

X2 : Performance Expectancy

X3 : Effort Expectancy

X4 : Trust

Data yang diperoleh perlu diuji melalui uji Validitas dengan tujuan mengetahui valid tidaknya suatu angket. Suatu angket dianggap valid apabila pertanyaan atau pernyataan didalamnya mampu menggambarkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Pengujian Validitas dilakukan dengan mengkorelasikan r tabel dengan r hitung. Dapat dikatakan valid jika r hitung > r tabel. Konsisten tidaknya suatu pertanyaan atau pernyataan dalam angket harus diuji melalui Uji Reabilitas. Uji Reabilitas adalah uji konsistensi. Uji ini untuk mengatahui apakah terdapat konsistensi pada angket jika digunakan sebagai pengukuran angket, jika angket tersebut digunakan. Konstruk atau variable dapat dinyatakan reabel atau konkret jika Cronbach's Alpha memaparkan nilai lebih dari 0,6 (Ghozali 2016).

HASIL DAN DISKUSI

Deskripsi Karakterisrik Responden

Penelitian ini menggunakan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam Universitas Raden Mas Said Surakarta yang sedang menjalankan praktikum pasar modal dan sudah membuka *account* pada aplikasi investasi IPOT.

Uji Validitas Dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketangguh pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada angket. Uji Validitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai tiap item dengan nilai total. Tabel korelasi menggunakan signifikan sebesar 10% dari tabel hitung dikorelasikan dengan nilai signifikan dan jika hasil r hitung > r tabel dapat diartikan r hitung valid atau dapat merefleksikan setiap konstruk dalam penelitian ini menegaskan keberadaannya dalam isntrumen penelitian.

Uji reabilitas dilakukan setelah item angket dikatakan valid. Tujuan uji reabilitas untuk mengetahui apakah angket yang digunakan terdapat konsistensi jika pengukuran dengan angket tersebut dilakukan secara berulang. Uji statistic *Cronbach's Alpha* digunakan sebagai titik ukur guna mengetahui koefisien korelasi antara nilai item dengan nilai total item. Suatu variable dapat nyatakan reabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Berikut merupakan hasil uji validitas dan reabilitas.

Tabel 2. Uji Validitas dan Reabilitas

	Corrected Iten-Total Correlation	Cronbach Alpha
X1.1	.242	.737
X1.2	.259	
X1.3	.324	
X2.1	.225	.683
X2.2	.304	
X2.3	.190	
X2.4	.219	
X3.1	.266	.717
X3.2	.212	
X4.1	.213	.713
X4.2	.242	
X4.3	.325	
Y1	.263	.760
Y2	.215	
Y3	.303	
Y4	1	

Sumber: Data diproses (2023)

Dari hasil uji validitas diperoleh nilai *r* hitung dari item pertanyaan masing-masing variable lebih besar dari r_{tabel} (0,1786). Menunjukkan bahwa variable independent yang digunakan dalam penelitian sudah valid. Dan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* dari hasil uji reabilitas masing - masing variable lebih dari 0,6 yang berarti pernyataan setiap variable yang digunakan pada penelitian dapat diandalkan.

Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur residual dalam model regresi yang digunakan apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk

menentukan data yang telah dikumpulkan dari populasi normal. Jika terdapat residu yang berkontribusi tidak normal akan menimbulkan residu yang tidak konsisten.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17350508
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.051
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber : Data diproses (2023)

Dari tabel hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,1 yang berarti data normal.

Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah teknik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi linier yang sempurna antar variabel bebas dalam sebuah model regresi. Penelitian ini menggunakan skor variance inflation factor (VIF) sebagai tolak untuk memastikan bahwa apa yang hendak diukur dapat terukur dengan benar dan akurat oleh moden regresi yang digunakan.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Toleance	VIF
1	(Constant)		
	Performance Expectancy	.795	1.258
	Effort Expectancy	.787	1.270
	Facilitating condition	.859	1.165
	Trust	.903	1.107

Sumber: Data diproses (2023)

Dari hasil uji normalitas didapatkan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 dan > 0,1 yang berarti variable-variabel yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas dan saling independen.

Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji statistik park dilakukan dengan meregresikan nilai logaritma natural dari kuadrat residu sebagai variable dependen dengan

variable independen. Tujuan uji heteroskedastisitas adalah melihat apakah terdapat korelasi linier antara varians residu dengan variable indepeden.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model		Untandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4.809	7.668		-.627	.532
	Facilitating condition	1.791	1.611	.132	1.111	.270
	Performance Expectancy	-3.304	2.353	-.168	-1.404	.164
	Effort Expectancy	1.492	1.298	.131	1.150	.254
	Trust	3.053	2.518	.136	1.213	.229

Sumber: Data diproses (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji Heteroskedastisitas diperoleh nilai sig. masing-masing variable independent lebih dari 0,1 yang berarti terlepas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan analisis ini yaitu untuk mengetahui korelasi antara variable independen terhadap variable baik secara individu maupun bersamaan. Tujuannya untuk mengukur nilai variable dependen berdasarkan nilai variable independent dan seberapa besar pengaruh variable independent terhadap variable dependen.

Tabel 5. Regresi Linier Berganda (uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.710	1.690		5.155	.000
	Facilitating condition	.071	.080	.098	.889	.377
	Performance Expectancy	.150	.084	.197	1.780	.079
	Effort Expectancy	.138	.101	.145	1.363	.177
	Trust	.276	.116	.245	2.369	.020

a. Dependent Variable : Y

b. Sumber: Data diproses (2023)

Dari tabel diatas diperoleh model regresi sebagai berikut :

Y = y + y1x1 + y2x2 + y3x3 + y4x4 + e

Use Behavior = 8.710 + 0,098 Facilitating condition + 0,197 Performance Expectancy + 0,145 Effort Expectancy +0,245 Trust + e

PEMBAHASAN

Pengaruh Facilitating Condition terhadap perilaku penggunaan IPOT

Dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa Facilitating Condition tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan IPOT sehingga hipotesis ditolak. Dalam variable ini menuju pada ketersediaannya literasi keuangan atau pengetahuan tentang investasi dan penggunaan aplikasi IPOT. Fakta ini menjelaskan bahwa mahasiswa menganggap literasi keuangan tidak berkontribusi dalam menggunakan aplikasi IPOT. Mahasiswa Fakultas Ekonomi da Bisnis Islam telah mendapat fasilitas pengetahuan tersebut Ketika praktikum pasar modal dan Mata kuliah. Penyampaian pengetahuan yang dominan secara daring pada praktikum dinilai belum efektif. Mengingat mahasiswa ketika online mudah ke*distract* untuk membuka media social dan kegiatan lainnya sehingga materi tidak tersampaikan dengan maksimal.

Karakteristik Mahasiswa termasuk dalam generasi Z yang cenderung berkarakter ingin instan dan kemampuan yang rendah untuk memverifikasi informasi masih sangat perlu memperbanyak praktek secara *offline* untuk meningkatkan literasi keuangan. Meskipun penerimaan dan antusiasme terhadap pembelajaran dengan teknologi semakin meningkat, interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen masih sangat diperlukan terlebih penggunaan aplikasi investasi IPOT yang rentan adanya kekeliruan input data memerlukan adanya panduan praktek secara langsung. Literasi keuangan yang tinggi akan menunjang motivasi dan perilaku penggunaan aplikasi IPOT. Penelitian ini meiliki hasil tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-qibthya & Sari, 2022) ; (Firtian et al., 2017) ; (Kenate et al., 2023) yang mengatakan bahwa *Facilitating condition* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan, namun sama dengan penelitian (Hastini et al., 2020) ; (Firtian et al., 2017).

Pengaruh Performance Expectancy terhadap perilaku penggunaan IPOT

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa Performance Expectancy berpengaruh terhadap perilaku penggunaan IPOT sehingga hipotesis diterima karena mempunyai nilai siginifikansi sebesar 0,079 < 0,1. Performance Expectancy merupakan konstruk yang menjelaskan pengguna berharap mendapat keuntungan atau manfaat Ketika menggunakan teknologi dalam kinerjanya (Venkatesh dkk. 2003). Contonya seperti keuntungan adanya praktikum pasar modal yang memberikan pengetahuan tentang investasi dan langkah-langkah menggunakan aplikasi IPOT dirasa menguntungkan mahasiswa dalam memahami kegiatan trading maupun investasi. Akses yang cepat saat *open account* menghemat waktu mahasiswa dalam melakukan kinerja. Hal ini menjelaskan bahwa fasilitas berupa praktikum pasar modal dan kecepatan akses aplikasi IPOT membantu kinerjanya dalam *open account* dan mulai berinvestasi karena mahasiswa merasa kecepatan akses membantu produktifitas dalam trading saham maupun investasi.

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh (Pérez-morote & Pontones-rosa, 2020) ; (M. T. Hidayat et al., 2020)(Firtian et al., 2017) menyatakan bahwa *Performance Expectancy* menyatakan bahwa *Performance Expectancy* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan.

Pengaruh Effort Expectancy terhadap perilaku penggunaan IPOT

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa *Effort Expectancy* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan aplikasi IPOT karena memiliki signifikasi 0,177 > 0,1 sehingga hipoteses ditolak. *Effort Expectancy* penentu tingkat kemudahan terhadap

teknologi Venkatesh dkk., (2003). Hasil signifiknsi menjelaskan bahwa *Effort Expectancy* tidak berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi IPOT. Variabel ini mengacu pada kemudahan yang diberikan pada fitur aplikasi IPOT. Ketika menerima teknologi, mereka mengharapkan kemudahan pemahaman, kemudahan penggunaan, dan kepraktisan. Hasil ini menjelaskan meskipun fitur yang terdapat di aplikasi menarik tidak menutup kemungkinan bahwa fitur yan disediakan cenderung tidak mudah dioperasikan dan dipahami. Hal tersebut dapat disebabkan salah satunya oleh kurangnya pengetahuan yang telah diuji pada *Facilitating condition* sehingga sering menemukan kesalahan memasukkan data pada saat *open account* yang membuat mahasiswa merasa kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan aplikasi IPOT.

Dari hasil diskusi diatas dapat disimpulkan bahwa semakin mudah dan praktis aplikasi IPOT maka semakin tinggi juga Tingkat penggunaan aplikasi tersebut. Sebaliknya, jika aplikasi IPOT tidak mudah dan praktis digunakan maka minat menggunakan aplikasi IPOT sebagian orang akan menurun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [9] dan berbeda dengan penelitian(Firtian et al., 2017) dan (Ghalandari, 2012)

Pengaruh Trust terhadap perilaku penggunaan IPOT

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa trust berpengaruh terhadap perilaku penggunaan aplikasi IPOT. Tabel hasil memaparkan nilai signifikansi sebesar 0,020 < 0,1 dapat diartikan hipotesis diterima. Kepercayaan adalah hal penting yang harus dimiliki bagi pengguna sistem informasi agar sadar bahwa teknologi dapat meningkatkan kinerja mereka dalam menyelesaikan tugas. Theory of Panet Behavior (TPB) mengartikan keinginan individu untuk menggunakan teknologi dapat dipengaruhi oleh kepercayaan (Icck Ajzen, 1991). Kepercayaan berpengaruh terhadap pengunaan aplikasi IPOT. Sejalan dengan *gap* yang diangkat dalam penelitian ini, hasil membuktikan bahwa setelah adanya *issue* terhadap aplikasi pinjaman online dimana memiliki kesamaan dalam *registrasi account* berdampak pada kepercayaan mahasiswa terhadap perilaku penggunaan aplikasi investasi IPOT. Dari hasil data diatas dapat ditafsirkan bahwa semakin tinggi suatu teknologi dalam hal ini aplikasi IPOT dapat dipercaya maka akan meningkatkan jumlah pengguna aplikasi IPOT.

Penelitian ini memilki hasil sejalan dengan penelitian (Alkhowaiter, 2022) yang menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan dengan variaebel *Facilitating condition* sebagai variable moderasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai kesimpulan, Tujuan adanya penelitian ini untuk menemukan dan menguj factor-faktor yang mendukung perilaku penggunaan aplikasi investasi IPOT. Model yang digunakan mendasar pada teori Unified Theory of Acceptance and Use of The Technology (UTAUT) dan Theory Of Planned Behavior (TPB). Penelitian dilakukan dengan menggunakan sample 86 pengguna aplikasi IPOT. Topik pada penelitian ini yaitu adanya kesenjangan jumlah anatara total mahasiswa dengan jumlah mahasiswa yang sudah *open account*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diartikan bahwa mahasiswa yang tidak open account pada praktikum pasar modal dipengaruhi oleh manfaat atau keuntungan yang

diperoleh dari aplikasi IPOT dan kepercayaan terhadap aplikasi. Meskipun IPOT sudah terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mendapat perlindungan keamanan data secara legal mahasiswa belum sepenuhya percaya dan belum melakukan *open account* pada aplikasi IPOT. Temuan penting dalam penelitian ini yaitu *variable Performance Expectancy* dan *Trust* mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku penggunaan IPOT. Sedangkan variable *Facilitating condition* dan *Effort Expectancy* tidak berpengaruh terhadap perilaku penggunaan IPOT. Merujuk pada hasil tersebut, penelitian ini merekomendasikan PT Indo Premier Sekuritas yang bekerja sama dengan Gleri Investasi FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta sebaiknya memperluas jangkauan dalam hal literasi dan manfaat penggunaan aplikasi IPOT untuk mendukung aktivitas dan meningkatkan kepercayaan pengguna tidak hanya secara online tetapi juga memperbanyak offline.

REFERENSI

Abu-taieh, E. M., Alhadid, I., Abu-tayeh, S., & Alkhawaldeh, R. S. (2022). *Continued Intention to Use of M-Banking in Jordan by Integrating UTAUT , TPB , TAM and Service Quality with ML*.

Aktual, P., Di, P. G., Padang, K., Jurusan, A., Fakultas, A., & Padang, U. N. (2019). *Penerapan model utaut (unified theory of acceptance and use of technology) untuk memahami niat dan perilaku aktual pengguna go-pay di kota padang 1*. *1*(4), 1949–1967.

Al-mamary, Y. H. S. (2022). *International Journal of Information Management Data Insights Understanding the use of learning management systems by undergraduate university students using the UTAUT model : Credible evidence from Saudi Arabia*. *2*(April). https://doi.org/10.1016/j.jjimei.2022.100092

Al-qibthya, S., & Sari, M. A. (2022). *Pengaruh Financial Attitude , Literasi Keuangan , dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Milenial Jabodetabek)*.

Alkhowaiter, W. A. (2022). *Journal of Innovation Use and behavioral intention of m-payment in GCC countries : Extending meta-UTAUT with trust and Islamic religiosity*. *7*.

BAB I PENDAHULUAN. (2022). 1–10.

Bakhri, S. (2018). *Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal*. *10*(1), 146–157.

Davis, F. D. (1989). Technology acceptance model: TAM. *Al-Suqri, MN, Al-Aufi, AS: Information Seeking Behavior and Technology Adoption*, 205–219.

Economics, I., & Journal, F. (2016). *Modification of UTAUT2 in assessing the use of E- Money in Surakarta*. 114–134.

Firtian, L., Putri, S., & Mahendra, I. (2017). *ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN APLIKASI GO-JEK MENGGUNAKAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)*. *13*(1), 136–144.

Ghalandari, K. (2012). *The Effect of Performance Expectancy , Effort Expectancy , Social Influence and Facilitating Conditions on Acceptance of E-Banking Services in Iran : the Moderating Role of Age and Gender*. *12*(6), 801–807. https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2012.12.6.2536

Glady, J. E., & Rantung, R. (2020). Analisis determinan niat menggunakan e-money di kalangan millennials dengan pendekatan UTAUT. *Klabat Journal of Management*, *1*(1), 90–104.

Gupta, A., Dogra, N., & George, B. (2018). What determines tourist adoption of smartphone apps? An analysis based on the UTAUT-2 framework. *Journal of Hospitality and Tourism Technology*, *9*(1), 50–64.

Hastini, L. Y., Fahmi, R., Lukito, H., Program, M., Ilmu, D., Unand, M., & Manajemen, P. S. (2020). *Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia ?* *10*(April), 12–28. https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1

Hidayah, N., & Permana, B. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Pembelian pada Pemanfaatan Layanan Jasa Keuangan Investasi Aplikasi Bibit*. *6*(November), 8968–8976.

Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi*. *3*, 63–70.

Hidayat, M. T., Aini, Q., & Fetrina, E. (2020). *Penerimaan Pengguna E-Wallet Menggunakan UTAUT 2 (Studi Kasus) (User Acceptance of E-Wallet Using UTAUT 2 – A Case Study)*. *9*(3), 239–247.

Kadir, R. D., Baroroh, H., Ajuna, L. H., Koni, W., Rahman, S., & Husain, S. A. (2023). Civil Servant Commitment on Giving Cash Waqf: Does Trust Matter?*. *Journal of Distribution Science*, *21*(12), 35–45. https://doi.org/10.15722/jds.21.12.202312.35

Kenate, M., Workie, A., & Damtew, A. (2023). Informatics in Medicine Unlocked Behavioral intention to use e-learning and its associated factors among health science students in Mettu university , southwest Ethiopia : Using modified UTAUT model. *Informatics in Medicine Unlocked*, *36*(December 2022), 101154. https://doi.org/10.1016/j.imu.2022.101154

Maharani, A., & Saputra, F. (2021). *Relationship of Investment Motivation , Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest*. *2*(1), 23–32.

Menon, D., & Shilpa, K. (2023). *Heliyon " Chatting with ChatGPT " : Analyzing the factors influencing users ' intention to Use the Open AI ' s ChatGPT using the UTAUT model*. *9*(April).

Mohamad, R., Yuliashri Katili, C., & Kadir, R. D. (2023). Acceptance of Islamic Mobile Banking in Giving Donation: Do Trust As a Mediation? *Jurnal Perbankan Syariah*, *9*(1), 66.

Mokhamad, A., Taufik, & Masluri. (2011). *Peran karakteristik Individu sebagai Moderator Pengaruh Kepuasan, Kepercayaan, dan komitmen terhadap Loyalitas (Studi pada nasabah bank syariah di Kabupaten Kudus)*. *23*.

Pérez-morote, R., & Pontones-rosa, C. (2020). Technological Forecasting & Social Change The effects of e-government evaluation , trust and the digital divide in the levels of e-government use in European countries. *Technological Forecasting & Social Change*, *154*(July 2019), 119973. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.119973

PRASETYO, T. R. I. A., & Muharrami, R. S. (2023). *ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI KEGUNAAN, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN APLIKASI INVESTASI INDOPREMIER ONLINE TECHNOLOGY (IPOT)*. UIN Surakarta.

Salsabila, S. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGENDALIAN DIRI, DAN PENGARUH SOSIAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA PAYLATER PADA E-COMMERCE*. Universitas Islam Indonesia.

Sparks, P., Ajzen, I., & Hall-box, T. (2002). *Perceived Behavioral Control , Self-Efficacy , Locus of Control , and the Theory of Planned Behavior1*. 665–683.

Sujatmiko, I. D., Lanang, I. G., & Eka, P. (2022). *Implementasi Technology Acceptance Model 3 (TAM 3) terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Investasi dan Trading Saham (Studi Kasus : Aplikasi Mobile IPOT)*. *03*(01), 35–44.

Sultana, N., Shaimom, R., & Haque, A. (2023). Heliyon Gravitating towards Fintech : A study on Undergraduates using extended UTAUT model. *Heliyon*, *9*(10), e20731. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20731

Sushadi, S. P. (2021). *Analisis minat investor di Jabodetabek untuk menggunakan aplikasi IPOT dengan pendekatan technology acceptance model (TAM)*.

Widjaja, F. C. (2023). *PENGARUH ANCHORING BIAS, HERD EFFECT, DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PENGGUNA APLIKASI IPOT (INDO PREMIER ONLINE TRADING)*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.